



# TBC

## tuberkulosis

# PADA

# ANAK

**Tuberkulosis (TBC)** adalah infeksi kronis yang biasa menginfeksi paru-paru dan disebabkan oleh bakteri. Selain paru-paru, tuberkulosis juga bisa menginfeksi organ lain seperti ginjal, tulang belakang, atau otak.

**Tuberkulosis pada anak biasanya ditandai dengan demam, batuk, penurunan berat badan, dan kedinginan.** Tuberkulosis didiagnosis dengan tes kulit TBC, rontgen dada, dan tes darah. Perawatan untuk anak dengan TBC dapat dilakukan dengan rawat inap, dan jika dibutuhkan disertai dengan konsumsi obat-obatan.

**Tuberkulosis (TBC) alias TB** merupakan penyakit infeksi yang paling banyak menyebabkan kematian. **WHO** memperkirakan kematian akibat TB lebih banyak daripada akibat malaria dan AIDS. Sekitar 10–15% kasus TBC di Indonesia terjadi pada anak berusia 0–14 tahun.

Salam Sehat Selalu,

Hai...Sobat Sehat

Apa kabar? semoga tetap sehat ya.. Aamiin..

**Tuberkulosis (TBC) atau TB** dapat menyerang siapapun, tidak terkecuali anak-anak. Orangtua harus waspada terhadap gejala-gejala yang kadang tidak kita sadari. Lalu bagaimana gejala tersebut muncul? bagaimana kita menghadapinya? simak terus ya Sobat Sehat, karena **Healthline** kali ini akan membahas **Tuberkulosis pada anak.**

Kami dari tim redaksi berharap, semoga kita semua terhindar dari segala musibah dan selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh-Nya.

Salam Redaksi.



**Kritik dan Saran**  
[info.healthline@pacificcross.co.id](mailto:info.healthline@pacificcross.co.id)

## Penyebab dan Gejala

TBC disebabkan oleh bakteri dan paling sering disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Banyak anak yang terinfeksi tidak pernah mengembangkan TB aktif dan tetap dalam stadium TB laten.

Bakteri TBC menyebar melalui udara ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau tertawa. Seorang anak biasanya tidak terinfeksi kecuali dia telah berulang kali kontak dengan bakteri.

TB tidak menyebar melalui barang pribadi seperti pakaian, tempat tidur, peralatan makan minum, toilet, atau barang lain yang pernah tersentuh. Aliran udara yang baik adalah cara untuk mencegah penyebaran TB.

Gejala dapat muncul sedikit berbeda pada setiap anak dan bergantung pada usia anak. **Gejala TB aktif yang paling umum pada anak kecil meliputi :**

- Demam.
- Penurunan berat badan.
- Pertumbuhan yang buruk.
- Batuk.
- Pembengkakan kelenjar.
- Tubuh panas dingin.

Gejala TB aktif yang paling umum pada remaja meliputi:

- Batuk yang berlangsung lebih dari 3 minggu
- Nyeri di dada
- Badan terasa lemah dan lelah
- Darah dalam dahak
- Pembengkakan kelenjar
- Penurunan nafsu makan dan berat badan
- Demam dan panas dingin
- Berkeringat di malam hari

## Diagnosis

Dokter akan menanyakan gejala dan riwayat kesehatan anak, keluarga di sekitar, serta kondisi fisik anak. TBC didiagnosis dengan tes kulit TBC. Dalam tes ini, sejumlah kecil bahan uji disuntikkan ke lapisan atas kulit.

Jika benjolan berukuran tertentu berkembang dalam 2 atau 3 hari, tes mungkin positif untuk infeksi TB. Anak mungkin juga memerlukan rontgen dada dan tes dahak. Tes darah yang disebut **interferon-gamma release assays (IGRA)** juga dapat dilakukan.

Tes kulit TB disarankan untuk anak-anak yang:

- Mungkin sudah terpapar TB dalam 5 tahun terakhir
- Memiliki hasil X-ray yang terlihat seperti TB
- Memiliki gejala TBC
- Berasal dari wilayah di mana TB umum terjadi

Pengujian kulit tahunan harus dilakukan pada anak yang :

- Mengidap HIV.
- Seorang anak yang terpapar pada orang yang berisiko tinggi TB harus dites setiap 2 sampai 3 tahun.
- Seorang anak mungkin mendapatkan tes kulit TB dari usia 4 - 6 dan 11 - 16 tahun jika dia memiliki orangtua dengan TB, telah bepergian ke daerah berisiko tinggi TB, dan tinggal di daerah padat penduduk.



## Test

Ada beberapa pendekatan yang cukup mudah yang dapat orangtua lakukan sebagai deteksi awal TB pada anak. Di antaranya adalah :

### Penelusuran kontak erat

Pertama, investigasi terhadap anak yang melakukan kontak erat dengan TB Dewasa.

Ambil contoh, anggota keluarga atau kerabat yang sehari-hari berinteraksi dengan anak.

Laporkan segera jika ada penderita TB dewasa. Walau anak tidak menunjukkan gejala, orangtua wajib memeriksakan anak ke dokter untuk *skrining* TB dan upaya pencegahan TBC.

### Anak yang menunjukkan tanda dan gejala klinis

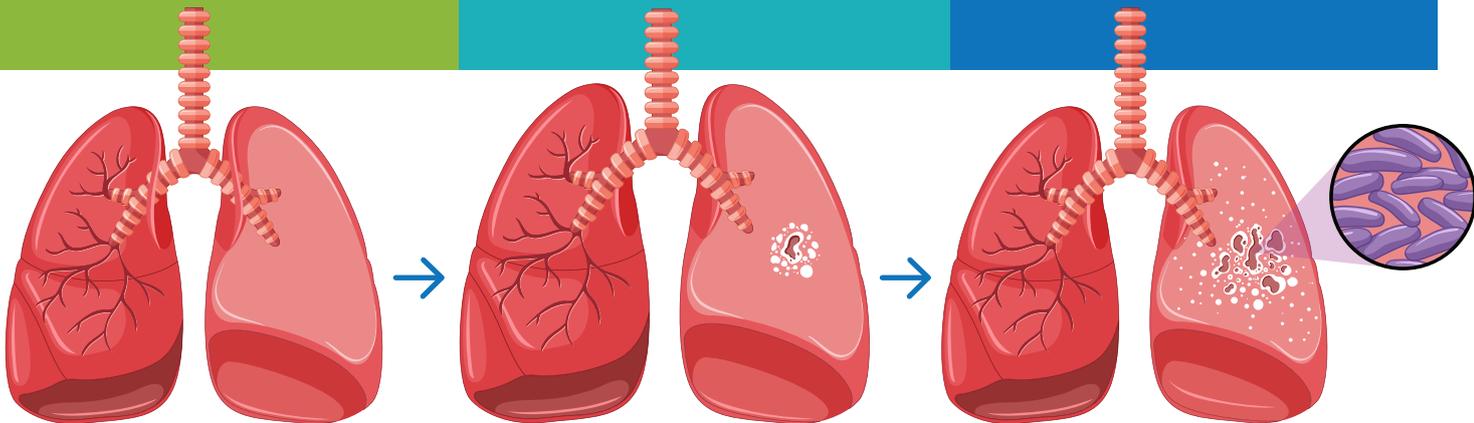
TBC pada anak merupakan penyakit infeksi sistemik (umum) dan akan menyerang paru. Namun organ tubuh lain juga berpeluang terserang kuman ini, misalnya TB tulang.

Gejala klinis penyakit TBC dapat berupa gejala umum TB paru ataupun gejala yang mengarah kepada gangguan organ lain yang ikut terinfeksi bakteri tuberkulosis.

### Tes tuberkulin (mantoux)

Dokter akan menyuntikkan cairan tuberkulin pada kulit lengan bawah. Hasilnya akan dokter amati pada kunjungan berikutnya. Jika muncul benjolan seperti gigitan nyamuk, berarti anak positif terkena TB.

Pemeriksaan lanjutan berupa rontgen dada, dahak, dan tes darah. Diagnosis penyakit TBC pada anak lebih sulit daripada orang dewasa.



## Pengobatan

Penyakit TBC pada anak dan orang dewasa sama-sama terbagi menjadi tiga tahap.

### Infeksi bakteri

Seseorang mengalami kontak dengan penderita, lalu terinfeksi bakteri tuberkulosis. Gejala belum timbul dan pemeriksaan menunjukkan hasil negatif.

### TBC laten

Bakteri ada dalam tubuh, tapi belum ada gejala karena sistem kekebalan tubuh kuat untuk menghentikan perkembangan penyakit. Tidak bisa menularkan infeksi ke orang lain.

### TBC aktif/penyakit TBC

Bakteri TBC aktif dan menimbulkan gejala. Pemeriksaan menunjukkan hasil positif dan penderita bisa menularkan penyakitnya.

Setelah terpapar bakteri, anak lebih rentan mengembangkan kondisi TBC laten menjadi penyakit TBC aktif. TBC laten adalah kondisi ketika bakteri telah berada dalam tubuh, tapi tidak aktif berkembang biak.

Terdapat perbedaan pengobatan pada kasus TB laten dan TB aktif pada anak.

Berikut penjelasannya berdasarkan situs Centers for Disease Control and Prevention.

### TBC Laten

Anak-anak dengan TBC laten biasanya akan menerima pengobatan dengan **isoniazid-rifampentine selama 12 minggu.**

Obat alternatif yang mungkin dokter berikan untuk mengatasi TB laten pada anak adalah **rifampin selama 4 bulan, atau isoniazid selama 9 bulan.**

### TBC Aktif

Jika TBC laten telah berkembang menjadi TBC Aktif, anak harus menjalani **pengobatan selama 6 hingga 9 bulan.** Obat yang dokter berikan tidak berbeda jauh dengan obat-obatan TB laten.

Penting untuk orangtua ingat bahwa anak **harus minum obat sampai habis** sesuai resep dokter. Jika tidak, anak berisiko mengalami kekambuhan ketika sudah beranjak dewasa, serta berpotensi terkena resistensi obat.



PT. INTERNATIONAL SERVICES PACIFIC CROSS

Chase Plaza Tower 19th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia

t. (+62.21) 2598 9878 - f. (+62.21) 2598 9879 www.pacificcross.co.id

Sumber :

- <https://www.halodoc.com/artikel/awas-ibu-perlu-waspada-gejala-tbc-pada-anak>
- <https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/pernapasan-anak/tbc-pada-anak/>
- <https://www.cdc.gov/>
- Freepik